

## ABSTRAK

**Ai Siti Komariah (1162100002).** *Hubungan antara Kegiatan Bermain Make A Match terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B2 RA Mukhlisiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)*

Berdasarkan pada hasil studi pendahuluan di Kelompok B2 RA Mukhlisiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, peneliti memandang adanya kesenjangan antara tingginya kegiatan bermain *make a match* dengan rendahnya kemampuan berhitung anak usia dini. Hal ini terlihat pada saat kegiatan bermain *make a match* anak sudah mampu mengenal konsep yang berada pada kartu *make a match*. Namun berbeda dengan kemampuan berhitung terdapat sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menghitung bilangan, memahami konsep-konsep pada bilangan, serta mengenal bilangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) realitas kegiatan bermain *make a match*; (2) realitas kemampuan berhitung anak usia dini; (3) hubungan antara kegiatan bermain *make a match* dengan kemampuan berhitung anak usia dini di Kelompok B2 RA Mukhlisiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Kemampuan berhitung dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kegiatan bermain *make a match*. Dengan kegiatan bermain *make a match* yang menggunakan kartu untuk memudahkan anak dalam proses berhitung karena terdapat konsep mengenai berhitung bagi anak. Berdasarkan asumsi teori, dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi kegiatan bermain *make a match* semakin tinggi pula kemampuan berhitung anak usia dini, demikian pula sebaliknya.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelompok B2 RA Mukhlisiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang berjumlah 16 anak. Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis pada kegiatan bermain *make a match* diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,95. Nilai tersebut berada pada interval 80-100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan, kemampuan berhitung anak usia dini diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,6. Nilai tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Hubungan antara kegiatan bermain *make a match* dengan kemampuan berhitung anak usia dini diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,937. Nilai koefisien korelasi ini termasuk pada kategori sangat kuat karena berada pada interval 0,800-1,000. Hasil uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} = 10,04 > \text{harga } t_{tabel} = 2,14$ . Artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, kegiatan bermain *make a match* memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan berhitung anak usia dini di Kelompok B2 RA Mukhlisiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Sementara untuk kontribusi atau pengaruh pada kegiatan bermain *make a match* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini sebesar 87,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 12,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain.